

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan *quasi-experiment* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dengan model pembelajaran Discovery Learning dan kelompok kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

Hasil analisis uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *discovery learning* dan yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Kelompok eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dengan nilai rata-rata post-test yang lebih tinggi. Hasil uji-t independen menunjukkan nilai t-hitung sebesar -2,919 dengan p-value 0,005, yang menunjukkan bahwa model Discovery Learning secara signifikan lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

1. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Discovery Learning secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Implikasinya, sekolah-sekolah, khususnya SMK, dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi model ini secara lebih luas dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran teknik yang

membutuhkan pemahaman konsep mendalam dan keterampilan praktis. Metode ini



mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, kritis, dan mandiri dalam belajar, yang merupakan keterampilan penting di dunia kerja.

2. Evaluasi Hasil Belajar

Hasil penelitian juga memberikan masukan bahwa model pembelajaran Discovery Learning tidak hanya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar kognitif, tetapi juga berpotensi memperbaiki keterampilan siswa dalam mengatasi masalah dan berpikir kritis. Implikasinya, sekolah perlu mengembangkan sistem evaluasi yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup evaluasi keterampilan berpikir kritis dan problem-solving siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendorong adopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran teknik di SMK.

5.3 Saran

1. Penerapan Model Discovery Learning secara Bertahap

Disarankan agar sekolah-sekolah, khususnya di tingkat SMK, mulai mengimplementasikan model pembelajaran Discovery Learning secara bertahap. Hal ini penting agar guru dan siswa dapat beradaptasi dengan metode ini tanpa menimbulkan kebingungan atau ketidaknyamanan. Penerapan awal dapat dilakukan di kelas-kelas percobaan atau pada mata pelajaran tertentu yang sesuai.

2. Kolaborasi dengan Industri

Mengingat bahwa SMK bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja, disarankan agar sekolah menjalin kerja sama dengan industri terkait.

Penerapan Discovery Learning dalam pembelajaran teknik pengelasan, misalnya, dapat diperkuat dengan magang, kerja sama dalam proyek, atau kunjungan industri, di mana siswa dapat belajar langsung dari praktisi di lapangan.

3. Penelitian Lanjutan

Disarankan dilakukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi efektivitas Discovery Learning di berbagai mata pelajaran lain di SMK, serta untuk menilai dampak jangka panjang dari metode ini terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian yang lebih mendalam dapat membantu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih optimal.





THE
Character Building
UNIVERSITY